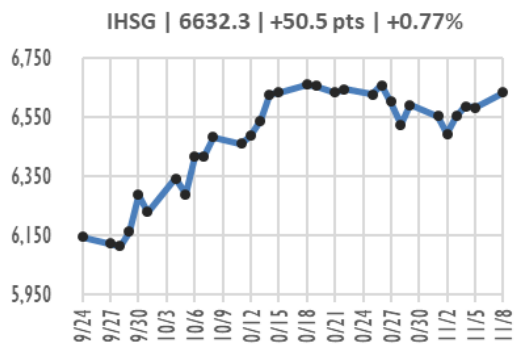


DAILY STATISTICS


IHSG	6,632.30
Change	50.51
Change (%)	0.77
Total Value (IDR triliun)	11.67
Total Volume (miliar saham)	18.27
Net Foreign Buy (IDR miliar)	463.0
Up: 287	Down: 232
	Unchange: 236

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	29,507.05	(104.52)	(0.35)
Shanghai SE	3,498.63	7.06	0.20
Hang Seng	24,763.77	(106.74)	(0.43)
Euronext 100	1,372.62	(0.48)	(0.03)
FTSE 100	7,300.40	(3.56)	(0.05)
Dow Jones	36,432.22	104.27	0.29
S&P 500	4,701.70	4.17	0.09
Nasdaq	15,982.36	10.77	0.07

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	82.29	1.02	1.26
Palm Oil	1,116.25	4.75	0.43
Gold	1,825.90	9.10	0.50
Nickel	19,495.00	33.00	0.17
Coal	163.20	9.60	6.25

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,265.00	(105.00)	(0.73)
SGD IDR	10,589.27	(58.98)	(0.55)
JPY IDR	125.93	(0.83)	(0.65)

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	1,005.36	9.16	0.92
IDXBASIC	1,207.18	0.48	0.04
IDXINDUST	1,073.39	13.57	1.28
IDXNONCYC	691.83	1.99	0.29
IDXCYCLIC	871.95	11.21	1.30
IDXHEALTH	1,413.32	(2.14)	(0.15)
IDXFINANCE	1,558.86	24.67	1.61
IDXPROPERT	870.84	3.14	0.36
IDXTECHNO	9,257.95	(99.65)	(1.06)
IDXINFRA	989.53	7.07	0.72
IDXTRANS	1,278.86	20.82	1.65

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
ADRO	1,685 - 1,710	Trading Buy	1,650	1,830
ISAT	7,175 - 7,250	Trading Buy	7,025	7,575
BBYB	1,540 - 1,580	Speculative Buy	1,490	1,850

Daily Outlook

Bursa AS menguat tadi malam. Indeks S&P 500 menyentuh rekor tertinggi baru. Katalis positif datang dari berita diloloskannya undang-undang infrastruktur yang bernilai lebih dari USD1 triliun oleh Dewan Perwakilan Rakyat AS. Sebelumnya pada Agustus, rancangan undang-undang infrastruktur telah diloloskan oleh Senat. Saham-saham perusahaan tambang seperti Freeport McMoran, serta saham-saham material konstruksi, alat berat dan produsen baja mengalami rally yang signifikan. Di sisi lain, investor masih menanti data inflasi AS yang akan dirilis besok demi mencerna potensi pengetatan moneter.

Di sisi lain, bursa Asia bergerak variatif kemarin. Bursa China ditutup menguat sedangkan bursa Jepang dan Hong Kong melemah. Katalis positif datang dari rilis data perdagangan China. Pada Oktober China membukukan pertumbuhan ekspor sebesar 27.1% yoy lebih tinggi dari konsensus yang mengharapkan pertumbuhan sebesar 24.5% yoy.

Bursa Eropa bergerak sedikit melemah kemarin. Sentimen di Eropa cenderung minim. Pergerakan bursa di Eropa cenderung mengikuti dinamika yang terjadi di bursa Asia dan Amerika. Selain itu, investor juga masih mencerna rilis kinerja keuangan beberapa perusahaan.

Dari dalam negeri, IHSG mampu bergerak menguat kemarin. Penguatan terlihat di saham sektor batubara dan metal. Hal ini sejalan dengan tren penguatan di harga komoditas global. Di sisi lain terlihat rally di saham bank digital serta di saham ritel. Katalis positif datang dari rilis indeks keyakinan konsumen Oktober yang melonjak menjadi 113.4 dari 95.5 pada September. Ke depannya indeks keyakinan konsumen berpotensi melanjutkan rally seiring mulai meredanya tekanan dari pandemi COVID-19.

Pada hari ini kami perkirakan IHSG mampu bergerak menguat dengan rentang 6580-6690. IHSG diperkirakan akan mencoba kembali menguji posisi all-time high di kisaran 6694. Kondisi makroekonomi terlihat kondusif ditandai oleh kembali menguatnya rupiah ke level di bawah 14.300 per dollar. Sentimen positif dari UU Infrastruktur AS berpotensi untuk memberikan peluang bagi saham-saham komoditas energi dan metal untuk melanjutkan rally.

In-Depth Stock Analysis
BBCA

Trading Buy.

Entry: 7550 - 7650 | Stoploss: 7450 | Target: 7900.

News Highlights

- Survei BI: Indeks Keyakinan Konsumen Kembali Optimistis Sebesar 113,4 pada Oktober 2021
- Kominfo restui merger Indosat (ISAT)-Tri

In-Depth Stock Analysis

BBCA Trading Buy | Entry: 7550 - 7650 | Stoploss: 7450 | Target: 7900

Setelah melakukan stock split pada 13/10/2021 yang lalu, pergerakan saham BBCA cenderung stagnan dalam rentang 7300 - 7625, walaupun pernah mencapai tertinggi sesaat di angka 8250. Stock split yang diharapkan akan memberikan efek "terjangkau" untuk investor kebanyakan, rupanya tidak terlalu menarik minat nasabah untuk membeli ataupun menambah saham BBCA.

Meskipun laporan keuangan berprestasi baik pada kuartal ke-3/2021, tidak mampu memicu pergerakan harga yang signifikan. Walaupun laba bersih per sahamnya naik 15% dibanding kuartal 3/2020 yang lalu, namun pergerakan naik selama bulan Oktober, hanya sekitar 7%. Perbedaan tersebut berpotensi menaikkan harga BBCA untuk mengimbangi performa laporan keuangannya. Terlebih BBCA telah merencanakan pembagian dividen interim atas estimasi laporan keuangan yang lebih baik selama periode tahun 2021 ini.

Pergerakan kenaikan harga pada akhir-akhir ini, disinyalir, investor mulai memperhitungkan efek bank digital didalam usaha BBCA, karena BBCA belum mendivestasikan bank digitalnya dalam entitas tersendiri. Dugaan tersebut muncul karena bank digital lainnya, saat ini, mencatatkan harga saham yang telah naik tinggi dan cenderung bervaluasi mahal.

Secara grafis, kenaikan BBCA dalam beberapa hari terakhir, menunjukkan pergerakan sideways yang sehat setelah tren naik sejak akhir September 2021. Bila BBCA mampu menembus resisten kecilnya di 7600, kami memperkirakan, BBCA mampu bermain ke batas atas bollinger band di 7700 dan kemudian menuju 7900 sebagai batas resisten berikutnya.



Charts Corner



News Update

- [Survei BI: Indeks Keyakinan Konsumen Kembali Optimistis Sebesar 113,4 pada Oktober 2021](#)**
 Bank Indonesia mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi pada Oktober 2021 terus menguat sejalan dengan membaiknya mobilitas masyarakat. Dalam survei konsumen BI, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Oktober 2021 tercatat sebesar 113,4, meningkat dari 95,5 pada September 2021. Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono mengatakan IKK kembali berada pada area optimistis karena berada di atas 100. Kenaikan IKK juga terpantau terjadi pada seluruh kategori pengeluaran, tingkat pendidikan, dan kelompok usia responden. (Media Indonesia)
- [Kominfo restui merger Indosat \(ISAT\)-Tri](#)**
 Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika mengungkapkan telah menerima surat permohonan penggabungan usaha atau merger antara PT Indosat Tbk (ISAT) dan PT Hutchison 3 Indonesia. Direktur Jenderal SDPPI Ismail mengatakan, terkait permohonan merger tersebut, Kominfo telah meminta ISAT dan Hutchison untuk dilakukan proses evaluasi oleh tim evaluasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Merger tersebut juga menghasilkan perusahaan gabungan bernama PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (IOH). Dengan persetujuan penggabungan, Ismail mengatakan, perusahaan gabungan itu wajib mengembalikan pita frekuensi radio kepada negara sebesar 5 Mhz. (Kontan)



SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“Laporan”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.